

## RINGKASAN

**PUJI ROSYIDIANA LESTARI.** H2B 004 044. 2008. Pengaruh Lama Periode Indukan dan Kadar Protein Ransum terhadap Performans Ayam Broiler. (*The Effect of Brooder Period and Dietary Protein Level on Broiler Performance*). (Pembimbing : **SRI KISMIATI** dan **WARSONO SARENGAT**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama periode indukan dan kadar protein ransum terhadap performans ayam broiler. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 November sampai 26 Desember 2007 di Kandang Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi penelitian yang digunakan adalah ayam broiler jantan umur 1 hari sebanyak 135 ekor dengan bobot badan rata-rata  $44,35 \pm 2,45$  (CV 5,54%). Ransum penelitian tersusun atas jagung kuning, bekatul padi, bungkil kelapa, bungkil kedelai, tepung ikan dan Top mix. Rancangan Percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (*completely randomized design*) dengan pola rancangan petak terbagi (*split plot design*), sebagai faktor utama adalah lama indukan (lama indukan 4 hari (I1), lama indukan 7 hari (I2) dan lama indukan 10 hari (I3)) dan sub-faktor adalah kadar protein (kadar protein 21% (P1), kadar protein 23% (P2) dan kadar protein 25% (P3)). Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis ragam uji (F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi ( $P > 0,05$ ) antara perlakuan lama indukan dan kadar protein ransum terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Perlakuan lama indukan dan kadar protein tidak memberikan pengaruh yang nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Rata-rata konsumsi ransum berturut-turut P1; P2 dan P3 adalah 2851,632; 2836,561 sedangkan I1; I2 dan I3 adalah 2909,82; 2823,208 dan 2753,24 g/ekor. Rata-rata penambahan bobot badan berturut-turut P1; P2 dan P3 adalah 1060,02; 1010,77 dan 1089,35 g/ekor sedangkan I1; I2 dan I3 adalah 1093,70; 1044,59 dan 1021,38 g/ekor. Rata-rata konversi ransum berturut-turut P1; P2 dan P3 adalah 2,69; 2,82 dan 2,57 sedangkan I1; I2 dan I3 adalah 2,67; 2,70 dan 2,70.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat interaksi antara lama periode indukan dengan kadar protein ransum, semakin lamanya periode indukan dan tingginya kadar protein ransum tidak menghasilkan konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum yang berbeda.

Kata kunci : lama indukan, kadar protein, performans, broiler.